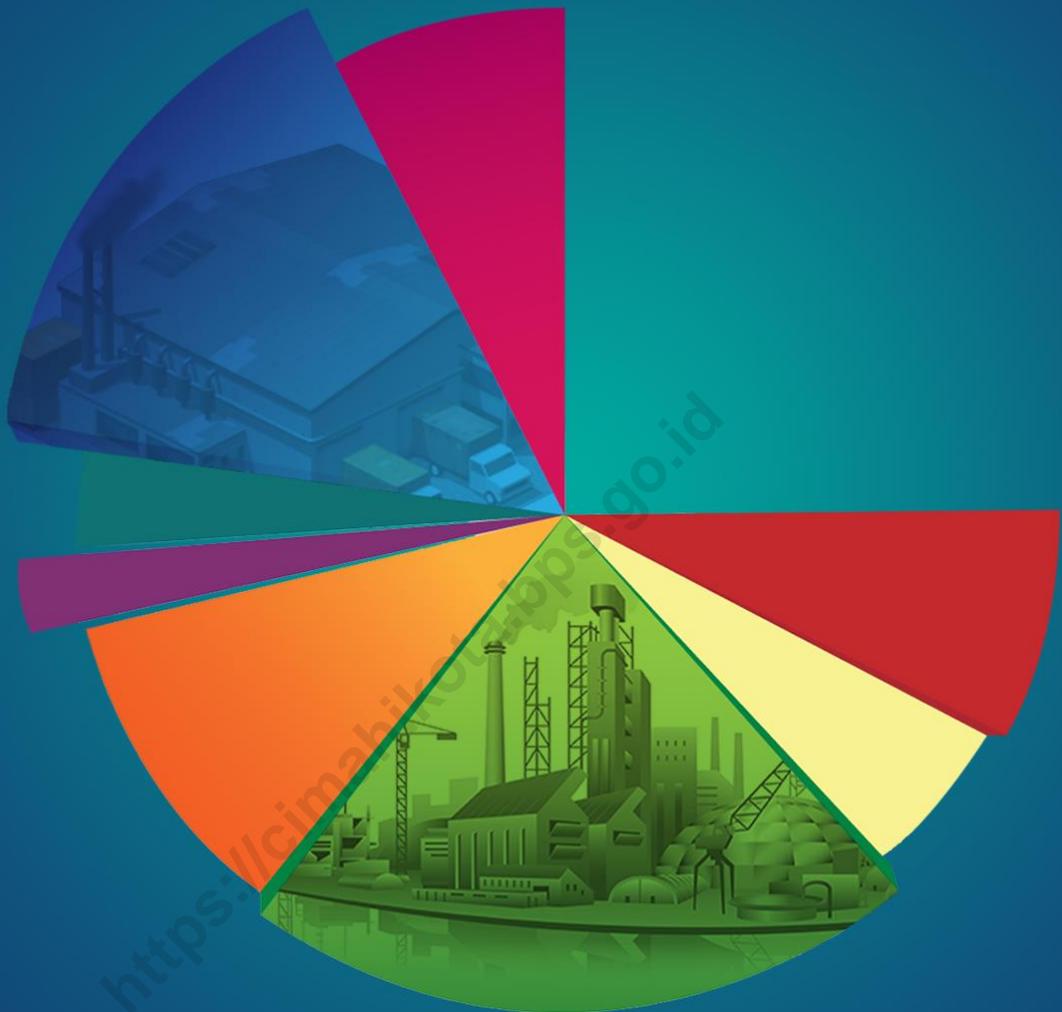


STATISTIK DAERAH CIMAHI SELATAN TAHUN 2016



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA CIMAHI**

STATISTIK DAERAH KECAMATAN CIMAHI SELATAN TAHUN 2016

Nomor ISSN : -
Nomor Publikasi : 3277.16.09
Nomor Katalog BPS :1101002.3277010
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : 29 halaman

Naskah :
Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit :
Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Diterbitkan oleh :
Badan Pusat Statistik Kota Cimahi

Dicetak Oleh:

Boleh dikutip dengan menyebutkan
sumbernya



Kata Sambutan



Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, saya menyambut baik penerbitan publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Cimahi Selatan** Kota Cimahi. Penyusunan publikasi Statistik Daerah Kecamatan ini merupakan inovasi dan pengembangan kegiatan perstatistikan serta penyebarluasan informasi sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan visi BPS sebagai “pelopor data statistik terpercaya untuk semua”.

Penerbitan publikasi **Statistik Daerah Kecamatan** dimaksudkan untuk melengkapi ragam publikasi statistik yang telah tersedia di kecamatan seperti Kecamatan Cimahi Dalam Angka (KCDA) yang telah terbit secara rutin dalam memotret kondisi daerah. Buku ini menyajikan indikator-indikator terpilih yang menggambarkan tentang kondisi daerah dalam bentuk tampilan uraian deskriptif sederhana.

Saya berharap, publikasi **Statistik Daerah Kecamatan** ini mampu memberikan informasi secara cepat dan tepat kepada pemerintah daerah dan masyarakat yang dapat digunakan sebagai dasar perencanaan, monitor dan evaluasi mengenai perkembangan pembangunan di berbagai sektor serta membantu para pengguna data lainnya dalam memahami kondisi umum daerahnya.

Akhirnya, saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi hingga terbitnya publikasi ini, dan semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa meridhoi usaha kita.

Cimahi, 26 September 2016
Kepala Badan Pusat Statistik
Kota Cimahi

Noneng Komara Nengsih, SE., M.A.P.



Kata Pengantar

Publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Cimahi Selatan 2016** berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Cimahi Selatan di lengkapi analisis sederhana. Hal ini di maksudkan untuk mempermudah pengguna data dalam perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan Cimahi Selatan.

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Cimahi Selatan 2016 diterbitkan untuk melengkapi publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun, berbeda dengan publikasi yang sudah ada publikasi ini lebih menekankan pada analisis data sesuai kondisi yang sedang terjadi di Kecamatan Cimahi Selatan.

Kami mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak dalam upaya penyempurnaan penerbitan mendatang, semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik yang diperlukan oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Cimahi, 26 September 2016

Koordinator Statistik
Kecamatan Cimahi Selatan

Hendi Rohaendi

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Sambutan	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
1 Letak Geografis	1
2 Pemerintahan	4
3 Kependudukan	7
4 Ketenagakerjaan	10
5 Pendidikan	12
6 Kesehatan	15
7 Perumahan & Lingkungan	17
8 Perindustrian	20
9 Transportasi & Komunikasi	24
10 Perdagangan & Jasa	26

1. Letak Geografis

Gambar 1.1. Peta Kecamatan Cimahi Selatan



Kecamatan Cimahi Selatan

terletak di sebelah selatan pusat Kota Cimahi yang memiliki potensi yang cukup besar di Kota Cimahi pada perindustrian serta memiliki perguruan tinggi swasta Universitas Jenderal Ahmad Yani (UNJANI) dan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Cimahi (STIKES Cimahi) di Kota Cimahi. Selain itu Cimahi Selatan juga memiliki sebuah kampung yang menjadi pariwisata budaya sunda wiwitan yaitu Kampung Cireundeu yang beraliran Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan terkenal dengan nasi yang di olah dari singkong yang disebut 'Rasi'

Sumber : WEB

Menurut data Susenas Tahun 2015, penduduk Kecamatan Cimahi Selatan berjumlah 250.337 jiwa, dengan menempati area 16,90 km² yang terbagi ke dalam lima wilayah kelurahan yaitu ; Melong, Cibeureum, Utama, Leuwigajah dan Cibeber. Karakteristik sebagian besar penduduknya beragama Islam dengan mata pencaharian terbesar sebagai buruh industri.

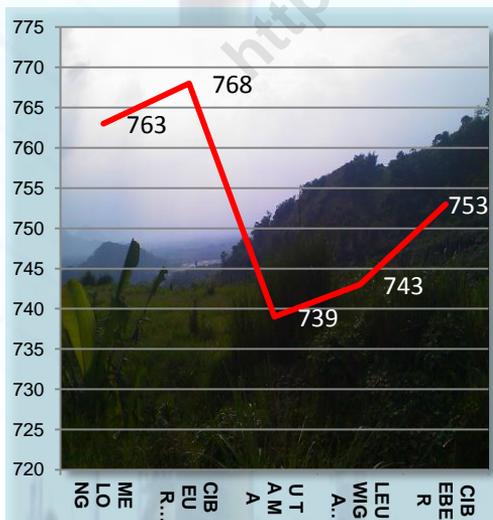
Tabel 1.2. Letak Ketinggian Menurut Kelurahan di Kecamatan Cimahi Selatan

KELURAHAN	TINGKAT KETINGGIAN (m DPL)
MELONG	763
CIBEUREUM	768
U T A M A	739
LEUWIGAJAH	743
CIBEBER	753

Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2015

Di sebelah selatan sebagian kecil wilayah Kelurahan Leuwigajah dan wilayah Kelurahan Cibebber adalah daerah lembah dan lereng yang merupakan batas wilayah administrasi dengan Kecamatan Batujajar, Kabupaten Bandung Barat.

Grafik 1.1. Letak Ketinggian Menurut Kelurahan di Kecamatan Cimahi Selatan Tahun 2015

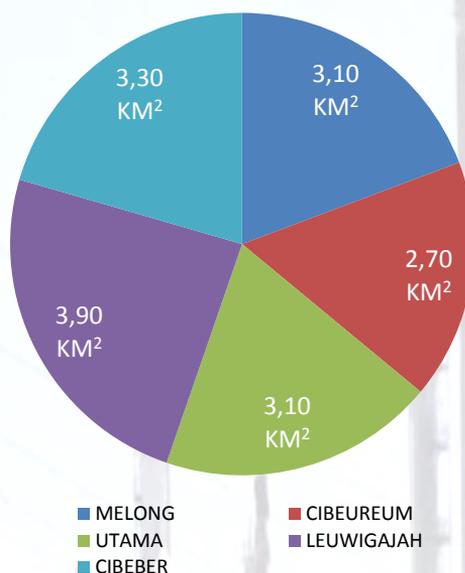


Sumber : Potensi Kelurahan 2015

Topographi wilayah Kecamatan Cimahi Selatan berada pada daerah dataran yang terbagi menjadi 5 wilayah

administrasi kelurahan yaitu ; Kelurahan Melong, Kelurahan Cibebber, Kelurahan Utama, Kelurahan Leuwigajah serta Kelurahan Cibebber. Luas wilayahnya sendiri adalah 16,90 km² dengan wilayah terluas adalah Kelurahan Leuwigajah 3,90 km² dan wilayah paling kecil adalah Kelurahan Cibebber 2,70 km². Luas kelurahan bisa digambarkan pada grafik 1.2 dibawah ini.

Grafik 1.2 Luas Wilayah Kelurahan di Kecamatan Cimahi Selatan Tahun 2015



Sumber : Potensi Kelurahan 2015

2. Pemerintahan

Gambar 2.1 Kantor Pemerintah Kecamatan Cimahi Selatan



Sumber : WEB

Kantor pemerintah Kecamatan Cimahi Selatan berpusat di Jalan Baros, jaraknya lebih kurang sekitar 5 kilo meter dari pusat pemerintahan Kota Cimahi ke arah selatan. Cimahi Selatan membawahi 5 pemerintah kelurahan ; Kelurahan Melong, Kelurahan Cibeureum, Kelurahan Utama, Kelurahan Leuwigajah dan Kelurahan Cibeber.

Kinerja pemerintah kecamatan dan kelurahan ini tidak akan berjalan lancar, efektif dan efisien apabila tidak berkoordinasi dengan unsur-unsur lain di dekatnya. Unsur yang langsung

berada di bawah kelurahan adalah RW (Rukun Warga) yang membawahi RT- RT.

RT atau Rukun Tetangga sebagai satuan pemerintahan terkecil suatu wilayah adalah ujung tombak yang bersinggungan langsung dengan masyarakat. RT dan RW adalah tenaga sosial yang merupakan bagian dari masyarakat setempat, diangkat dan di beri SK oleh lurah. RT dan RW memiliki fungsi yang sangat penting dan mempunyai tanggung jawab yang sangat besar dalam menunjang urusan pemerintahan untuk menjalankan pelayanan terhadap masyarakat, beserta segudang aspek permasalahan yang ada.

Pada Tahun 2015 Kecamatan Cimahi Selatan memiliki 115 RW dan 688 RT yang tersebar di lima wilayah kelurahan. Adapun kelurahan yang memiliki satuan RW paling banyak adalah Kelurahan Melong, sebanyak 36 RW dengan jumlah RT 191, sedangkan jumlah RW yang paling sedikit berada pada wilayah Kelurahan Cibeber dengan 14 RW yang mencakup 87 satuan RT.

Gambar 2.2 Rapat Sosialisasi Para Ketua RW di Kelurahan Utama



Sumber : Foto Koleksi

Seiring berjalannya waktu, aktifitas dan mobilitas masyarakat semakin tinggi, semakin membutuhkan perhatian dan penanganan yang cepat dari pemerintah. Belum lagi laju pertumbuhan dan penambahan penduduk juga semakin besar. Oleh karena itu kebutuhan akan informasi yang cepat, tepat dan akurat menjadi sebuah tuntutan yang berbuah pada pelayanan. Untuk itu penting sekali memperhatikan kebijakan pengaturan kewilayahan secara tepat, agar supaya jumlah populasi dalam setiap lingkungan RT menjadi ideal.

Terdapat dua kelurahan di mana rata-rata setiap RT membawahi lebih dari 100 keluarga, yaitu Kelurahan Melong dan Kelurahan Utama. Di Melong rata-rata jumlah keluarga per RT sebanyak 103 keluarga sedangkan Utama setiap RT membawahi 116

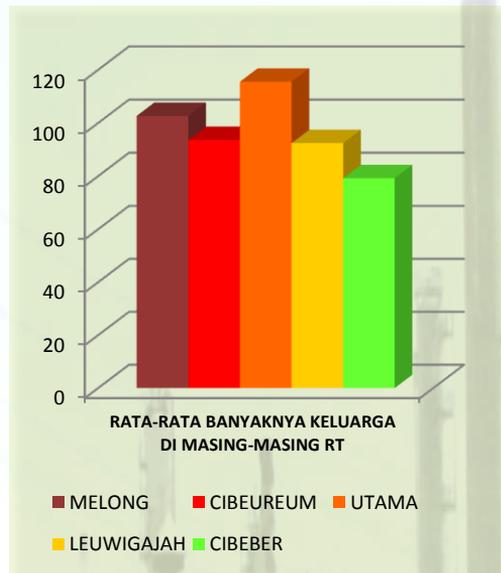
keluarga. Populasi yang cukup padat untuk wilayah perkotaan.

Tabel 2.1. Banyaknya RT, RW dan Rata-rata Keluarga pada setiap RT di Kecamatan Cimahi Selatan Tahun 2015

KELURAHAN	BANYAK NYA RT	BANYAK NYA KELUARGA	RATA RATA BANYAKNYA KELUARGA PER RT
MELONG	191	19.617	102,70
CIBEUREUM	171	16.008	93,61
UTAMA	91	10.516	115,56
LEUWIGAJAH	148	13.680	92,43
CIBEBER	87	6.894	79,24
CIMAHI SELATAN	688	66.715	96,96

Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2014

Grafik 2.1. Rata-rata Banyaknya Keluarga di Setiap RT Menurut Kelurahan di Kecamatan Cimahi Selatan Tahun 2015



Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2015

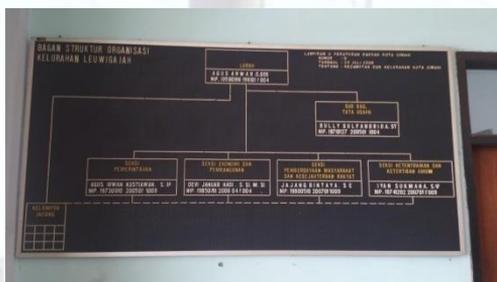
Tabel 2.2. Banyaknya RW, RT dan Jumlah RT pada setiap RW Menurut Kelurahan di Kecamatan Cimahi Selatan Tahun 2015

KELURAHAN	BANYAK NYA RW	BANYAK NYA RT	RATA RATA BANYAKNYA RT PER RW
MELONG	36	191	5,31
CIBEUREUM	29	171	5,90
UTAMA	16	91	5,69
LEUWIGAJAH	20	148	7,40
CIBEBER	14	87	6,21
CIMAHI SELATAN	115	688	5,98

Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2015

Berhubungan dengan perihal penyelenggaraan pemerintah kelurahan ini, pada tahun 2014 pada masing-masing kelurahan sudah dipimpin oleh seorang lurah (PNS), yang semuanya berpendidikan sarjana (S1). Sebanyak empat kelurahan dipimpin lurah pria dan satu kelurahan dipimpin lurah wanita.

Gambar 2.3 Struktur Organisasi di Kelurahan Leuwigajah, Cimahi Selatan



Sumber : Foto Koleksi

Selain itu, kelurahan dilengkapi oleh perangkat organik yaitu seksi-seksi yang dipimpin seorang kepala seksi diantaranya : Seksi Pemerintahan, Seksi Ekonomi dan Pembangunan, Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Kesejahteraan Rakyat, Seksi Ketentraman & Ketertiban Umum serta satu orang Sekretaris Kelurahan (Seklur) sebagai Sub Bagian ke Tatausahaan.

Di dalam menjalankan tugasnya setiap kelurahan berkoordinasi dengan lembaga-lembaga lain yang merupakan penjelmaan dari masyarakat seperti lembaga pemberdayaan masyarakat (LPM), organisasi pemuda karang taruna, PKK dan Posyandu serta lembaga-lembaga lainnya. Kemudian dari seksi ketertiban dan keamanan melibatkan Babinsa dari unsur TNI dan Babinkamtibmas dari aparat kepolisian.

Gambar 2.4 Sambutan Kepala Kelurahan pada Rapat Sosialisasi Kegiatan BPS di Kelurahan Cibeber



Sumber : Foto Koleksi

3. Kependudukan

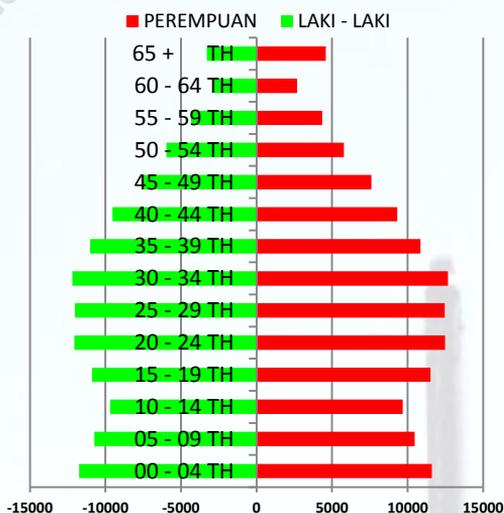
Menurut data Susenas 2015 yang diselenggarakan BPS Kota Cimahi, jumlah penduduk usia 5 – 9 tahun cukup tinggi, begitu pula pada jumlah penduduk usia 0 – 4 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa angka kelahiran di Kecamatan Cimahi Selatan masih terbilang cukup tinggi. Pada tabel di bawah ini digambarkan Indikator kependudukan di Kecamatan Cimahi Selatan.

Tabel 3.1 Indikator Kependudukan Kecamatan Cimahi Selatan Tahun 2015

INDIKATOR	TAHUN 2015
Jumlah Penduduk (Jiwa)	250.337
Luas Wilayah (km ²)	16,94
Kepadatan (Jiwa/km ²)	14.812,14
Sex Ratio (%)	98,58

Sumber : BPS Kota Cimahi (Susenas 2015)

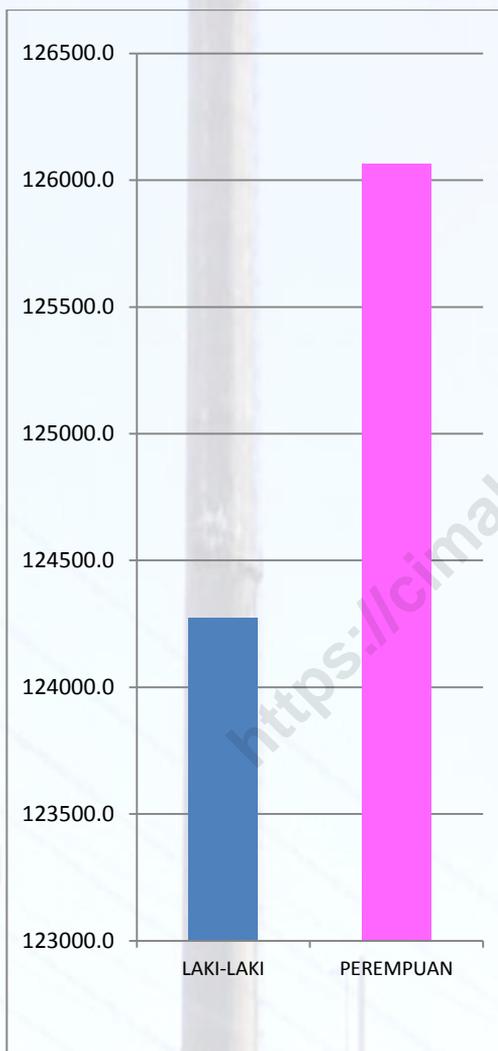
Grafik 3.1. Piramida Penduduk di Kecamatan Cimahi Selatan Tahun 2015



Sumber : BPS Kota Cimahi (Susenas 2014)

Data Susenas 2015 mencatat jumlah penduduk Kecamatan Cimahi Selatan adalah 250.337 jiwa dengan menempati area 16,94 km² atau 42,04 % luas wilayah Kota Cimahi. Sex rasio nya adalah 98,58. Adapun jumlah untuk kepadatan penduduknya adalah 14.812,84 per km².

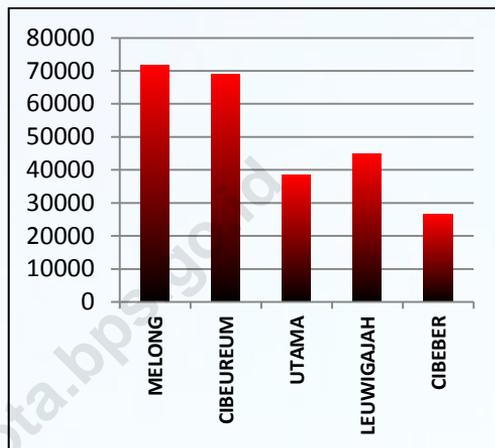
Grafik 3.2 Banyaknya Penduduk menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Cimahi Selatan Tahun 2015



Sumber : BPS Kota Cimahi (Susenas)

Pada tahun 2015, di Kecamatan Cimahi Selatan, kelurahan yang berpenduduk paling padat adalah Kelurahan Melong yaitu 71.558 jiwa, sedangkan kelurahan berpenduduk paling jarang adalah Kelurahan Cibeber yaitu 26.582 jiwa.

Grafik 3.3 Penduduk Menurut Kelurahan di Kecamatan Cimahi Selatan Tahun 2015



Sumber : BPS Kota Cimahi (Susenas 2015)

Di satu sisi tingkat kepadatan yang cukup tinggi ini merupakan sebuah potensi besar penunjang pembangunan di bidang ekonomi dalam hal jumlah tenaga kerja, karena jumlah penduduk usia produktif masih jauh lebih besar dibandingkan dengan jumlah penduduk usia non produktif.

Gambar 3.1 Penduduk Kota Cimahi dalam pembagian subsidi



Sumber : WEB

Perbandingan penduduk laki-laki dan perempuan digambarkan dengan istilah sex ratio. Sex Ratio di Kecamatan Cimahi Selatan adalah sebesar 98,58 artinya jumlah penduduk laki-laki lebih sedikit daripada jumlah penduduk perempuan, dengan kata lain ; diantara banyaknya 100,00 orang penduduk perempuan terdapat sebanyak 98,58 orang penduduk laki-laki.

Secara politis besarnya jumlah penduduk adalah merupakan sumber daya dalam pembangunan stabilitas keamanan, terlebih apabila penyebaran penduduk tersebut merata ke setiap wilayah untuk kemudian disertai dengan ilmu, mereka bisa mengelola sumber daya alam kita yang begitu kaya ini dan memanfaatkan hasil-hasilnya. Akan tetapi pada sisi lain populasi yang besar juga mendorong angka pengangguran dan angka kemiskinan yang cukup tinggi bila tidak disertai dengan penyediaan lapangan pekerjaan dan penghidupan yang layak.

Sulitnya mencari lapangan pekerjaan dengan persaingan yang tinggi bagi penduduk ini, menciptakan pertumbuhan angka kriminalitas yang semakin tinggi.

Bagaimana tingkat kesenjangan sosial ekonomi dan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Cimahi Selatan saat ini. Data profil kelurahan tahun 2014 akan menggambarannya pada tabel 3.2.

Tabel 3.2. Banyaknya Keluarga Pra KS dan KS 1 menurut Kelurahan di Kecamatan Cimahi Selatan Tahun 2015

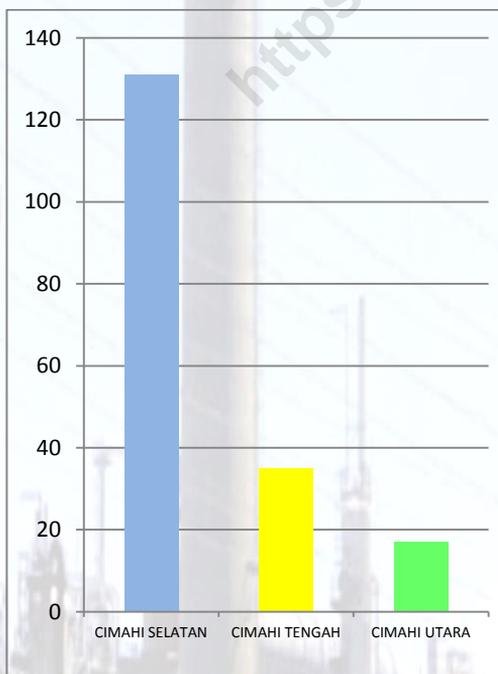
KELURAHAN	KELUARGA	PRA KS	KS 1
MELONG	19.617	541	3.604
CIBEUREUM	16.088	502	8.085
UTAMA	10.516	520	6.080
LEUWIGAJAH	13.680	511	2.279
CIBEBER	6.894	251	1.250

Sumber : Profil Kelurahan Tahun 2015

4. Ketenagakerjaan

Apabila kita perhatikan dengan seksama, Kecamatan Cimahi Selatan adalah wilayah yang lebih banyak berdiri industri berskala besar dan sedang dibandingkan dengan Kecamatan Cimahi Tengah dan Kecamatan Cimahi Utara.

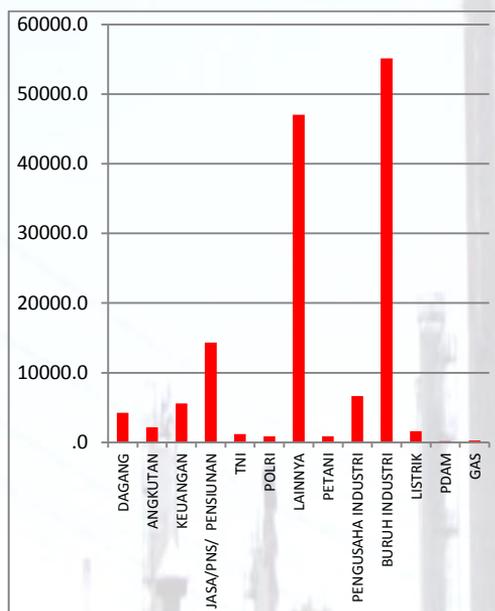
Grafik 4.1 Banyaknya Industri Berskala Besar dan Sedang di Kota Cimahi Tahun 2015



Sumber : Data BPS Kota Cimahi

Menurut data Potensi Kelurahan tahun 2014 penyerapan tenaga kerja pada sektor industri ini sebesar 34,42 persen dari penduduk yang memiliki mata pencaharian, sedangkan tahun 2013 sebesar 34,28 persen. Ini merupakan mata pencaharian penduduk paling besar di Kecamatan Cimahi Selatan.

Grafik 4.2. Mata Pencaharian Penduduk Menurut Mata Pencaharian di Kecamatan Cimahi Selatan Tahun 2015



Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2015

Sedangkan 65,58 persen dari penduduk yang memiliki mata pencaharian, tersebar ke beberapa sektor lain, termasuk mata pencaharian yang tidak jelas batasannya.

Tabel 4.1 Penduduk menurut Mata Pencaharian di Kecamatan Cimahi Selatan Tahun 2015

	MELONG	CIBEUREUM	UTAMA	LEUWIGAJAH	CIBEBER
PETANI	69	66	174	421	143
PENGUSAHA	319	5.719	86	88	424
BURUH INDUSTRI	15.081	19.800	9.221	2.447	8.570
LISTRİK	44	68	1.379	75	35
PDAM	16	80	2	10	57
GAS	21	175	22	35	0
DAGANG	1.108	1.357	609	676	496
ANGKUTAN	55	1.200	284	466	166
KEUANGAN	1.972	3.457	7	32	114
JASA/PNS/PENSIUNAN	6.397	1.117	336	2.530	3.958
TNI	308	200	60	355	260
POLRI	132	79	28	230	405
LAINNYA	8.775	12.022	9.058	17.061	127

Sumber : Profil Kelurahan Tahun 2015

5. Pendidikan

Gambar 5.1 Semangat untuk sekolah



Sumber : WEB

Perhatian pemerintah saat ini sangat besar pada pengentasan buta aksara. Sampai saat ini kebijakan pemerintah seperti Bantuan Operasional Sekolah (BOS) terus mengalir untuk masyarakat diantaranya berupa SPP gratis dan subsidi buku-buku paket. Begitu juga dukungan sarana dan prasarana seperti pembenahan gedung atau ruang kelas walaupun berjalan secara bertahap.

Di Kecamatan Cimahi Selatan terdapat sebanyak 63 unit SD/ sederajat, 17 unit SLTP/ sederajat dan 8 unit SMU/ sederajat serta 5 unit sekolah pendidikan kejuruan/SMK, yang kesemuanya terbilang cukup memadai dan mudah di akses masyarakat.

Tabel 5.1. Banyaknya Sekolah Negeri di Kecamatan Cimahi Selatan tahun 2015

KELURAHAN	SEKOLAH NEGERI			
	SD/ sederajat	SLTP/ sederajat	SMU/ sederajat	SMK
MELONG	11	1	1	0
CIBEUREUM	13	1	0	0
U T A M A	12	1	0	1
LEUWIGAJAH	8	1	2	0
CIBEBER	7	1	0	0
CIMAHI SELATAN	51	5	3	1

Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2015

Tabel 5.2. Banyaknya Sekolah Swasta di Kecamatan Cimahi Selatan Tahun 2015

KELURAHAN	SEKOLAH SWASTA			
	SD/ sederajat	SLTP/ sederajat	SMU/ sederajat	SMK
MELONG	4	2	2	0
CIBEUREUM	1	4	0	0
U T A M A	2	3	2	2
LEUWIGAJAH	4	2	0	1
CIBEBER	1	1	1	1
CIMAHI SELATAN	12	12	5	4

Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2015

Banyaknya tenaga pengajar atau guru pendidik dari 63 sekolah SD/ sederajat adalah sebanyak 982 orang guru, dengan jumlah murid sebanyak 15.539 orang. Kemudian tenaga pengajar untuk 17 sekolah SLTP/ sederajat sebanyak 461 orang guru dengan jumlah murid 8.500 orang sedangkan tenaga pengajar untuk 13 sekolah tingkat SLTA/ sederajat adalah 306 orang guru dengan murid sebanyak 5.094 orang.

terutama dalam hal persaingan mendapatkan pekerjaan yang layak. Selain SD, SMP dan SMA serta SMK Kecamatan Cimahi Selatan memiliki Akademi swasta dan 2 (dua) perguruan tinggi swasta yaitu Universitas Jenderal Ahmad Yani (UNJANI) dan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES Cimahi).

Tabel 5.3. Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid di Kecamatan Cimahi Selatan Tahun 2015

Tingkat Pendidikan	Banyaknya Sekolah	Banyaknya Guru	Banyaknya Murid
SD/SD sederajat	63	982	15.539
SLTP/SLTP sederajat	17	461	8.500
SMU/SMU sederajat	13	306	5.094

Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2015

Apabila diperhatikan pada tabel 5.3 ternyata rasio perbandingan antara siswa dengan tenaga pengajar cukup ideal yaitu ; rata-rata setiap tenaga pengajar membimbing sebanyak 16,96 siswa dalam kelas. Pada tingkat pendidikan SD dan SD sederajat 15,82 siswa, SMP dan SMP sederajat 18,43 siswa, sedangkan SMA dan SMA sederajat 16.64 siswa.

Masalah pemenuhan akan pendidikan formal sekarang ini merupakan suatu kebutuhan dan tuntutan masyarakat guna mempersiapkan SDM yang mencukupi

Gambar 5.2. Gedung UNJANI di Kelurahan Cibeber Cimahi Selatan



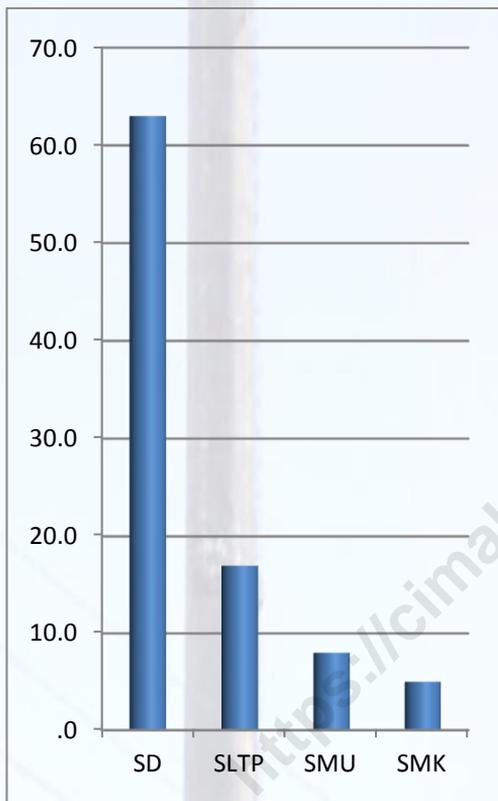
Sumber : WEB

Gambar 5.3. Gedung STIKES di Kelurahan Leuwigajah

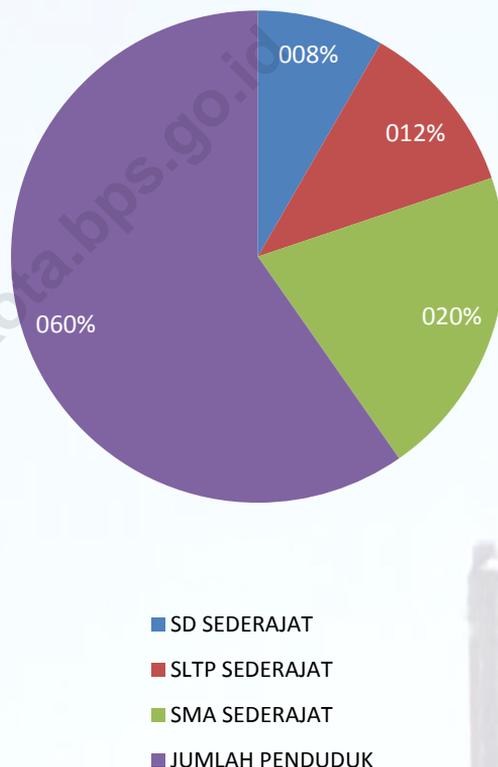


Sumber : WEB

Grafik 5.1. Banyaknya Sekolah di Kecamatan Cimahi Selatan Tahun 2015



Grafik 5.2 Persentase Penduduk yang Tamat Sekolah SD, SMP dan SMA di Kecamatan Cimahi Selatan Tahun 2015



Tabel 5.4 Banyaknya Penduduk yang Tamat SD, SMP dan SMA di Kecamatan Cimahi Selatan Tahun 2015

KELURAHAN	TAMAT		
	SD	SMP	SMA
MELONG	10.453	11.291	21.656
CIBEUREUM	10.787	13.974	19.222
UTAMA	3.600	8.386	14.292
LEUWIGAJAH	2.955	7.311	17.458
CIBEBER	4.659	4.122	7.517
CIMAHI SELATAN	32.454	45.084	80.145

Sumber : Profil Kelurahan Tahun 2015

Sumber : Profil Kelurahan Tahun 2015

Sasaran jangka panjang, mereka yang berpendidikan memadai ini merupakan aset bangsa yang dapat menjadi tulang punggung negeri ini yang dapat mengelola segala sumber daya alam yang menjadi kekayaan bumi Indonesia. Sehingga Indonesia bisa memiliki daya saing yang tinggi di mata dunia.

6. Kesehatan

Gambar 6.1. Gedung Puskesmas Cimahi Selatan di Kelurahan Utama



Sumber : Foto Koleksi

Kesehatan masyarakat merupakan salah satu tujuan dari pembangunan bidang sosial. Beberapa upaya pemerintah dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat misalnya dengan dikeluarkannya Program Jamkesmas untuk masyarakat kurang mampu.

Tabel 6.1 Jumlah Penerima Jamkesmas di Kecamatan Cimahi Selatan Tahun 2015

KELURAHAN	JAMKESMAS
MELONG	12.659
CIBEUREUM	2.057
UTAMA	1.086
LEUWIGAJAH	10.990
CIBEBER	4.985
CIMAHI SELATAN	31.777

Sumber : Profil Kelurahan Tahun 2015

Kemudian dari sisi infrastruktur kesehatan di Kecamatan Cimahi Selatan, pemerintah menyediakan 6 unit puskesmas, 1 unit puskesmas pembantu dan 135 posyandu.

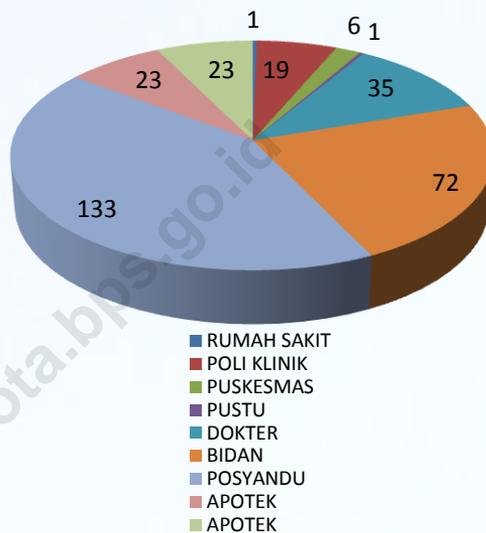
Kecamatan Cimahi Selatan juga memiliki 40 tempat praktek dokter dan 65 tempat praktek bidan ditambah 15 unit poliklinik. Tahun 2015 di Melong telah berdiri 1 rumah sakit swasta.

Tabel 6.2 Banyaknya Sarana Kesehatan di Kecamatan Cimahi Selatan Tahun 2015

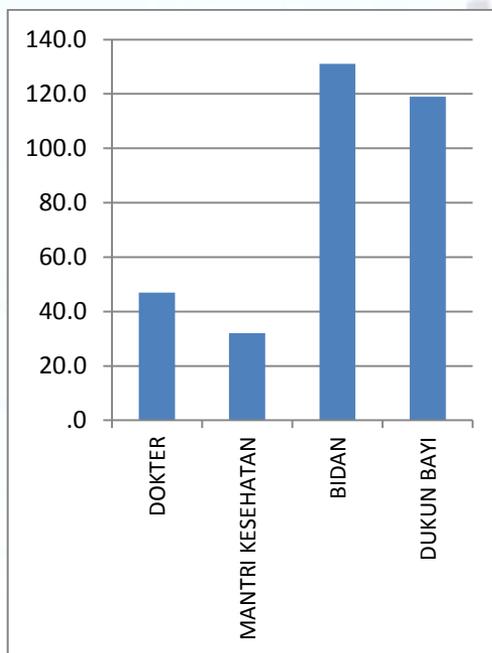
	RUMAH SAKIT	POLIKLINIK	PUSKESMAS/PUSTU	DOKTER PRAKTEK	BIDAN PRAKTEK	POSYANDU	APOTEK
MELONG	1	3	2	9	8	40	3
CIBEUREUM	0	2	2	10	15	29	6
UTAMA	0	6	1	11	14	22	3
LEUWI GAJAH	0	2	1	7	14	25	4
CIBEBER	0	2	1	3	14	19	3
CIMAHI SELATAN	1	15	7	40	65	135	29

Sumber : Profil Kelurahan Tahun 2015

Grafik 6.1 Banyaknya Sarana Kesehatan di Kecamatan Cimahi Selatan Tahun 2015



Grafik 6.2. Banyaknya Tenaga Kesehatan di Kecamatan Cimahi Selatan Tahun 2015



Gambar 6.2 Rumah Sakit Swasta yang baru Beroperasi Tahun 2015 di Melong



Sumber : WEB

Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2015

7. Perumahan & Lingkungan

Gambar 7.1. Rumah Susun di Kelurahan Melong, Cimahi Selatan



Sumber : Foto Koleksi

Perumahan merupakan kebutuhan pokok masyarakat. Disamping itu kondisi perumahan yang layak mendukung terhadap terciptanya lingkungan yang sehat.

Pada umumnya masyarakat di Kecamatan Cimahi Selatan sudah menempati rumah yang sudah permanen, walaupun masih ada sedikit keluarga yang menempati rumah semi permanen, dan rumah panggung. Pada tabel memperlihatkan bahwa 80,42 persen dari pemukiman penduduk adalah gedung/permanen dan 19,42 persen rumah semi permanen sedangkan 0,13 persen masih berbentuk rumah kayu/bambu. Dan seiring waktu pemerintah berupaya dengan

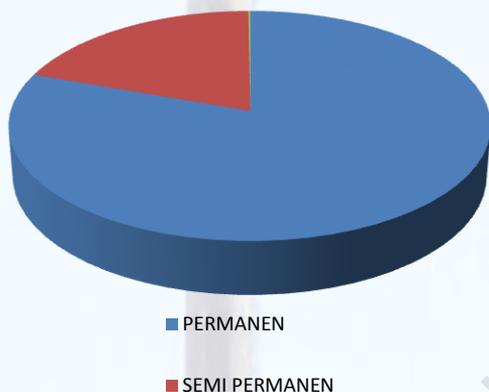
memperbaiki rumah-rumah tidak layak huni dengan Program Bedah Rumah.

Tabel 7.1. Jenis Bangunan berdasarkan Kualitasnya Menurut Kelurahan di Kecamatan Cimahi Selatan Tahun 2015

KELURAHAN	KUALITAS BANGUNAN					
	PERMANEN	SEMI PERMANEN	KAYU/PAPAN	BAMBU	PANGGUNG	TIDAK LAYAK HUNI
MELONG	16.982	907	31	0	0	92
CIBEUREUM	10.656	5.330	0	0	2	20
UTAMA	6.368	4.120	0	0	3	25
LEUWI GAJAH	9.753	500	50	0	9	30
CIBEBER	5.187	963	0	0	0	0
CIMAHI SELATAN	48.946	11820	81	0	14	167

Sumber : Potensi Kelurahan tahun 2015

Grafik 7.1. Persentase Jenis Kualitas Bangunan di Kecamatan Cimahi Selatan Tahun 2015



Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2015

Dari keseluruhan tempat tinggal yang ada, masih didapati rumah yang tidak layak huni baik dari fisik maupun dari sanitasi lingkungan yang tidak mendukung terhadap kesehatan yaitu banyak 167 rumah. rumah atau 0, 27 persen dari rumah tinggal yang ada.

Gambar 7.2 Rumah Kumuh di Melong



Sumber : Foto Koleksi

Kecamatan Cimahi Selatan di lintasi oleh beberapa sungai dan pada bantaran sungai tersebut masih terdapat sebanyak 306 keluarga.

Lokasi pemukiman yang berada di bantaran sungai tersebut rawan terhadap pencemaran lingkungan.

Selain itu di Kelurahan Melong berdiri gardu listrik yang bertegangan tinggi (sutet) dan jaringan listrik tersebut membentang melintasi wilayah Kelurahan Cibeureum dan Kelurahan Melong sendiri. Pada radius tertentu, radiasi dari jaringan ini sangat membahayakan kesehatan serta keselamatan manusia dan lingkungannya.

Adapun yang bermukim di bawah jaringan tersebut sebanyak 246 keluarga, yaitu di Kelurahan Melong sebanyak 65 keluarga, di wilayah Kelurahan Cibeureum sebanyak 139 keluarga dan Utama 42 keluarga.

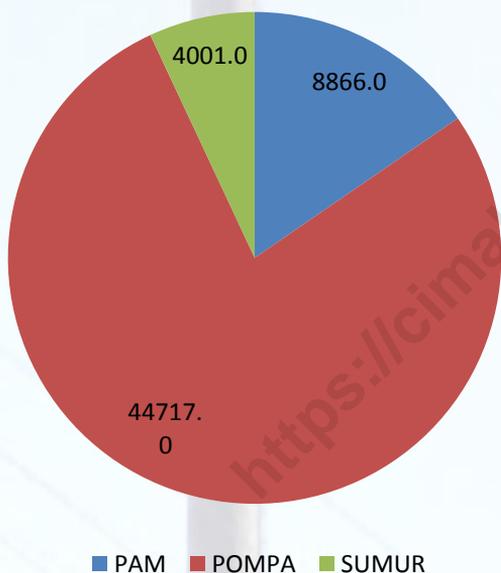
Tabel 7.2 Keluarga Yang Memiliki Rumah Sendiri dan Keluarga Yang Kontrak Rumah di Cimahi Selatan Tahun 2015

KELURAHAN	KELUARGA YANG MEMILIKI RUMAH	KELUARGA YANG NGONTRAK RUMAH
MELONG	14.003	5.614
CIBEUREUM	10.553	5.455
UTAMA	6.016	4.500
LEUWIGAJAH	9.842	3.838
CIBEBER	5.334	1.377
CIMAHI SELATAN	45.748	20.784

Sumber : Profil Kelurahan Tahun 2015

sarana yang tersedia untuk pemenuhan akan kebutuhan air bersih yang biasa digunakan oleh masyarakat digambarkan dengan grafik 7.4. di bawah ini.

Grafik 7.2 Banyaknya Prasarana Air Bersih Masyarakat di Kecamatan Cimahi Selatan Tahun 2015



Sumber Potensi Kelurahan Tahun 2015

Pada grafik tersebut terlihat bahwa masyarakat di Kecamatan Cimahi Selatan sebagian besar mempergunakan air bersih yang berasal dari sumur pompa, seperti terlihat juga pada tabel 7.3. dibawah ini.

Tabel 7.3. Banyaknya Prasarana Air Bersih Masyarakat di Kecamatan Cimahi Selatan Tahun 2015

SUMUR POMPA	SUMUR GALI	PAM	LAINNYA
44.717	4.001	8.866	124

Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2015

Dari ketersediaan sarana air bersih yang ada tersebut, beberapa keluarga tidak memiliki fasilitas sendiri. Mereka biasanya mempergunakan fasilitas bersama-sama dengan keluarga yang memiliki fasilitas. Disamping itu ada juga keluarga yang membeli air eceran yang berasal dari PAM atau sumur pompa. Selain itu ada juga keluarga yang membeli air mineral eceran atau berlangganan ataupun membeli air dari Industri besar. Untuk beberapa radius tertentu, perusahaan besar memberikan fasilitas air bersih ini kepada masyarakat atau keluarga secara cuma-cuma.

8. Perindustrian

Kecamatan Cimahi Selatan merupakan salah satu wilayah di Jawa Barat yang memiliki potensi yang cukup besar pada industri berskala besar dan industri berskala sedang, terutama di Kelurahan Utama dan Kelurahan Leuwigajah misalnya di Jalan Cibaligo, Jalan Industri dan Jalan Mahar Martanegara serta Jalan Nanjung.

Gambar 8.1. Foto Kawasan Industri di Kecamatan Cimahi Selatan



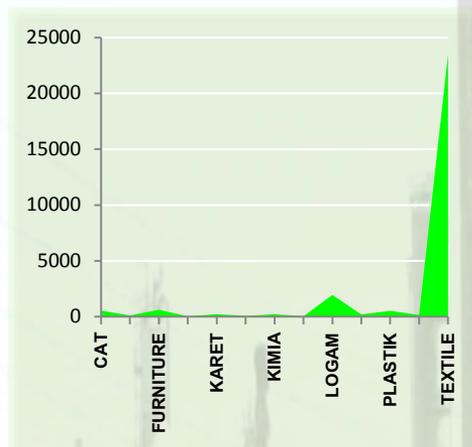
Sumber WEB

Grafik 8.1. Banyaknya Tenaga Kerja Industri berskala Besar dan Sedang di Kecamatan Cimahi Selatan 2015



Sumber : Statistik Produksi BPS IBS Tahun 2014

Grafik 8.2. Jumlah Industri Skala Besar dan Sedang berdasarkan Jenis Produksi di Kecamatan Cimahi Selatan Tahun 2015



Sumber : Statistik Produksi BPS IBS tahun 2014)

Menurut data yang dikumpulkan BPS dari Survei Industri Tahunan, dari semua jenis produksi yang dihasilkan oleh perusahaan-perusahaan ini, tekstil adalah industri paling dominan yaitu 54,73 persen dengan jumlah tenaga kerja mencapai 23.467 orang, mulai dari industri benang, industri kain hingga industri pakaian jadi.

Gambar 8.2. Bangunan Industri



Sumber : WEB

Industri berskala besar dan sedang dilihat menurut produksi yang dihasilkan di Kecamatan Cimahi Selatan antara lain :

- Industri Makanan ; seperti biskuit dan ragi.
- Industri Kimia ; terdiri dari industri farmasi dan obat-obatan kimia bahan pembantu proses produksi.
- Industri Penyamakan Kulit
- Industri berbahan kertas yaitu ; Offset dan pencetakan kitab.

Gambar 8.3. Industri Percetakan



Sumber : WEB

- Industri Furniture, baik ber bahan baku kayu maupun logam.

Gambar 8.4. Salah Satu hasil Produksi Industri Furniture di Kecamatan Cimahi Selatan



Sumber : WEB

- Industri Cat Tembok.
- Industri Kemasan dari plastik ; botol plastik dan kantong plastik.
- Industri Berbahan baku karet seperti Sol sepatu.
- Industri komponen elektronik ; industri unit pesawat telepon dan bel listrik.
- Industri tas berbahan tekstil lain

- Industri berbahan baku barang galian yaitu industri paving blok dan batako.
- Industri berbahan Logam, industri ini diantaranya membuat komponen dan aksesoris seperti sparpert mesin pengolahan untuk pabrik tekstil dan pengolah perkebunan, industri pembuat karoseri dan sparepart mobil, industri pembuat knalpot dan sparepart motor, industri kancing logam, resluetting dan industri alat-alat dapur dari stainless serta industri kaleng cat/minyak.

Gambar 8.5. Hasil Industri Alat Masak



Sumber : WEB

- Dan Industri Tekstil sendiri ; diantaranya industri benang, industri kain sampai industri pakaian jadi (diantaranya ; kemeja, t-shirt, jaket, switer, celana katun dan jeans, kaos training, kaos kaki dan kerudung), selain itu terdapat pula industri tekstil lainnya seperti kain handuk, kain jok dan kain untuk bahan pembuatan tas.

Gambar 8.6 Proses Produksi Tekstil Kain



Sumber : WEB

Gambar 8.7. Proses Produksi Industri Garment



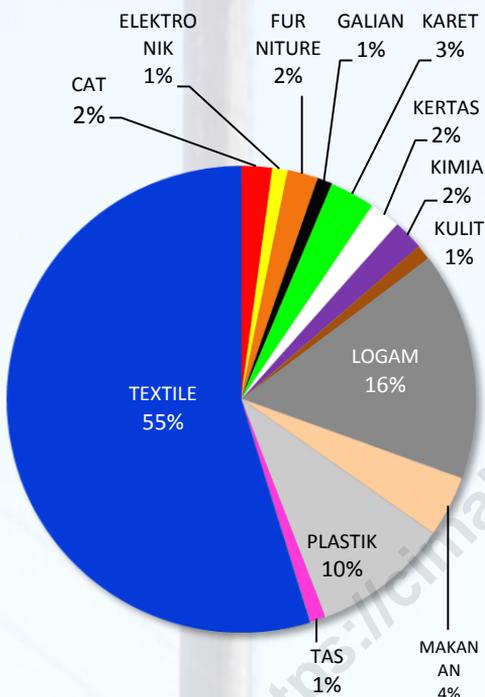
Sumber : WEB

Gambar 8.8. Sampel Produksi Industri Garment



Sumber : WEB

Grafik 8.3. Persentase Banyaknya Industri Skala Besar & Sedang menurut Hasil Produksinya di Kecamatan Cimahi Selatan Tahun 2015



Sumber Statistik Produksi BPS IBS tahun 2014

Untuk industri kecil dan kerajinan rumah tangga yang berada di Kecamatan Cimahi Selatan, tercatat sebanyak 516 perusahaan yang terbagi kedalam beberapa jenis hasil produksi, yaitu kerajinan kulit, kerajinan kayu, kerajinan logam, kerajinan anyaman, kerajinan kain/tenun, kerajinan makanan dan kerajinan lainnya seperti sablon dan percetakan.

Dari beberapa industri kecil tersebut industri makanalah yang mendominasi. Industri makanan ini termasuk di dalamnya seperti industri kecil keripik

atau makanan ringan, industri kecil kue dan sejenisnya.

Industri kecil dan kerajinan rumah tangga ini turut menyokong laju pertumbuhan ekonomi di wilayah kecamatan dan menjadi salah satu harapan bagi pemerintah dan masyarakat untuk dapat terus berkembang dan menciptakan inovasi-inovasi baru, sehingga dapat mengurangi angka pengangguran.

Grafik 8.4. Banyaknya Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga di Kecamatan Cimahi Selatan Tahun 2015



Sumber Potensi Kelurahan 2015

9. Transportasi & Komunikasi

Sarana transportasi masyarakat dalam menunjang aktifitas, di Kecamatan Cimahi Selatan terdapat 10.897 keluarga yang telah memiliki kendaraan roda empat dan 47.050 keluarga yang memiliki kendaraan roda dua. Hal tersebut menunjukkan bahwa kepemilikan kendaraan – kendaraan tersebut sudah bukan merupakan hal yang mewah di mata masyarakat, akan tetapi menjadi suatu kebutuhan, dinilai dari fungsinya.

Akan tetapi patut disayangkan apabila hal tersebut tidak didukung oleh sarana jalan yang mampu menampung kendaraan-kendaraan tersebut, karena kenyataannya Kota Cimahi masih sering terjadi kemacetan lalu-lintas yang menimbulkan pemborosan bahan bakar kendaraan dan mengurangi efektifitas perekonomian.

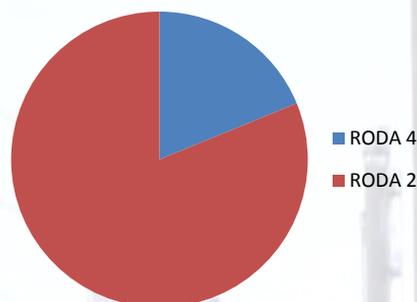
Di bawah ini digambarkan banyaknya rumahtangga di Kecamatan Cimahi Selatan yang memiliki kendaraan, baik kendaraan roda 4 maupun kendaraan roda 2 pada tahun 2015.

Tabel 9.1. Banyaknya Rumahtangga Pemilik Kendaraan Roda 4 dan Roda 2 berdasarkan kelurahan di Kecamatan Cimahi Selatan Tahun 2015

KELURAHAN	RODA 4	RODA 2
MELONG	5.664	16.852
CIBEUREUM	2.082	9.214
U T A M A	2.300	7.214
LEUWIGAJAH	601	9.020
CIBEBER	250	4.750
CIMAHI SELATAN	10.897	47.050

Sumber Potensi Kelurahan 2015

Grafik 9.1. Banyaknya Pemilik Kendaraan Roda 4 dan Roda 2 di Kecamatan Cimahi Selatan Tahun 2015



Sumber Potensi Kelurahan 2015

Sarana lainnya adalah transportasi umum yang dinilai efisien dengan jarak tempuh yang relatif dekat untuk aktifitas keseharian penduduk adalah delman dan becak selain ojek sepeda motor. Populasi delman tercatat sebanyak 180 unit dan transportasi becak sebanyak 78 unit.

Tabel 9.2 Banyaknya Delman dan Becak di Cimahi Selatan Tahun 2015

KELURAHAN	DELMAN	BECAK
MELONG	110	25
CIBEUREUM	50	35
U T A M A	20	15
LEUWIGAJAH	0	3
CIBEBER	0	0
CIMAHI SELATAN	180	78

Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2015

Gambar 9.1 Angkutan Delman di Melong

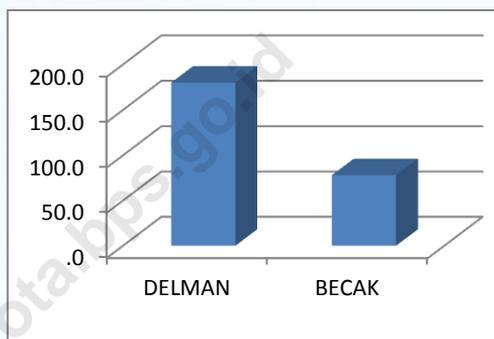


Sumber : WEB

Jumlah kendaraan yang tercatat adalah kendaraan yang berada pada tempat

trayeknya di masing-masing kelurahan dan bukan berdasarkan pada kepemilikan usaha.

Grafik 9.2. Banyaknya Kendaraan Delman dan Becak di Kecamatan Cimahi Selatan Tahun 2015



Sumber Potensi Kelurahan 2015

Selain itu untuk mempermudah komunikasi di Kecamatan Cimahi Selatan terdapat keluarga yang berlangganan telepon kabel sebanyak 19.452 keluarga, warnet sebanyak 114 unit sedangkan telepon umum koin/kartu dan wartel/kiospon tidak aktif karena sebagian besar masyarakat sudah memiliki telepon genggam.

Tabel 9.3. Banyaknya Sarana Telekomunikasi Penduduk Menurut Kelurahan di Kecamatan Cimahi Selatan Tahun 2015

KELURAHAN	TELEPON KABEL	TELEPON UMUM	WAR TEL	WAR NET
MELONG	11.343	0	0	18
CIBEUREUM	2.845	0	0	30
U T A M A	3.950	0	0	26
LEUWIGAJAH	529	0	0	30
CIBEBER	785	0	0	10
CIMAHI SELATAN	19.452	0	0	114

Sumber Potensi Kelurahan 2015

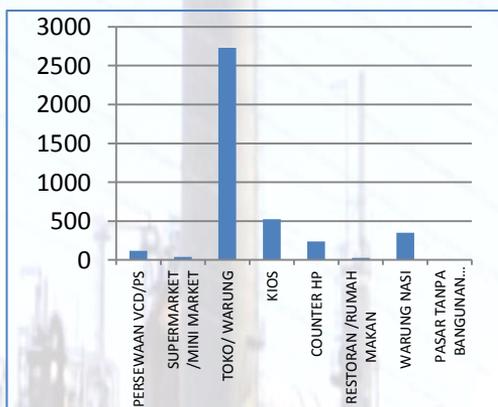
10. Perdagangan & Jasa

Usaha perdagangan adalah suatu kegiatan usaha yang melakukan jual dan beli barang dengan tidak melakukan proses perubahan bentuk pada bahan baku usahanya.

Sedangkan usaha jasa-jasa adalah usaha yang melakukan proses pembuatan/ pembentukan, perubahan dan perbaikan di tempat usaha dengan bahan baku yang dibeli atau disediakan konsumen dengan mengikuti keinginan atau kemauan dari pemesan atau konsumennya.

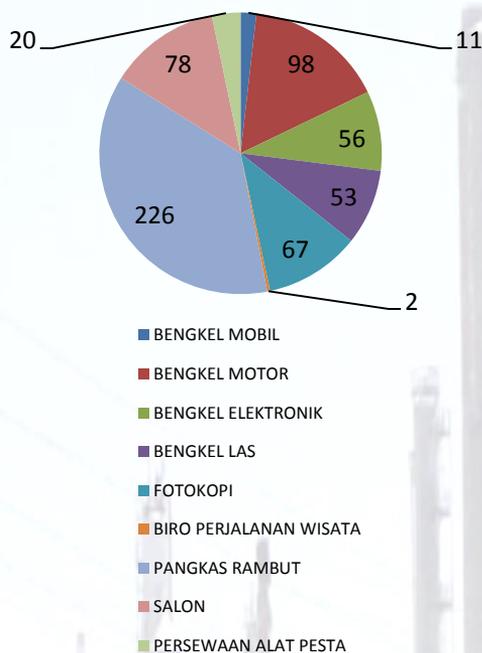
Dari data Potensi Kelurahan tahun 2014 di Kecamatan Cimahi Selatan berikut ini tercatat pada tabel 10.1 dan tabel 10.2 beberapa usaha perdagangan dan perusahaan jasa-jasa yang ada di kecamatan dan ikut serta menunjang perekonomian masyarakat di wilayah kecamatan.

Grafik 10.1. Banyaknya Usaha di Kecamatan Cimahi Selatan Tahun 2015



Sumber Potensi Kelurahan 2015

Grafik 10.2. Usaha Jasa dan Persewaan di Kecamatan Cimahi Selatan Tahun 2015



Sumber Potensi Kelurahan 2015

<https://cimahikota.bps.go.id>



DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA CIMAHI**

Jl. Entjep Kartawiria No. 20B Citeureup Cimahi 40512
Tlp/Fax : (022) 8645985. Email : bps3277@bps.go.id
Website : cimahikota.bps.go.id